BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pengujian dan pengolahan data maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dan juga memberikan saran.

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan SNI 03-0349-1989, hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian yang telah diuji adalah sebagai berikut:

1. Nilai kuat tekan optimum pada batako didapat pada proporsi 20 % sebesar 20,258 kg/cm^2 dan memenuhi persyaratan minimum kuat tekan batako non struktural SNI 03-0349-2989 mutu IV batako yang masih dalam batas toleransi dimensi yang diijinkan.
2. Semakin besar proporsi *fly ash* batubara sebagai pengisi pada batako akan berbanding lurus dengan nilai kuat tekannya, dengan syarat proporsi tidak melebihi 20 %. Hal ini disebabkan kandungan yang terdapat dalam Fly Ash batubara tidak seimbang dengan kandungan yang ada pada semen sehingga bila dicampurkan dalam proporsi terlalu besar akan menurunkan nilai kuat tekan batako itu. Persentase yang terbaik untuk menghasilkan kualitas kuat tekan batako sebesar 20% .
3. Ukuran rata-rata untuk batako menggunakan *fly ash* batubara adalah 38 x 17 x 10 cm. Penambahan *fly ash* batubara tidak mempengaruhi ukuran pada produk batako.

5.1. SARAN

Untuk menghasilkan penelitian yang lebih sempurna, maka disarankan sebagai berikut:

1. Dilakukan penelitian lanjutan mengenai pemanfaatan *Fly Ash* batubara sebagai bahan pengisi pada batako pejal, beton, paving block dan komponen bangunan lainnya untuk diujikan kuat lentur, serta penyerapan air pada komposisi persentase yang berbeda.

2. Perlunya penambahan cetakan batako yang lebih baik dengan menggunakan lempengan besi agar tahan lama dan dibaut agar bisa dibongkar pasang sesuai dimensi yang dibutuhkan.
3. Untuk menghasilkan kualitas batako yang baik, maka seluruh proses perancangan, persiapan bahan dan alat serta proses pengerjaan batako samapai proses perawatan perlu diperhatikan dengan sangat teliti.

.